

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Definisi Metode Yanbu'a

1. Pengertian Metode Yanbu'a

Metode secara etimologi terdiri dari dua kata yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* yang memiliki arti “melalui” serta *hodos* yang berarti “cara atau metode”, secara terminologi metode yang harus dilewati untuk dapat mencapai sebuah tujuan. Dalam bahasa Arab metode sering disebut dengan *Thoriqoh* yang mempunyai arti jalan. Dapat disebut juga sebagai *Manhaj* atau sistem dan juga *Al-washilah* yang mempunyai arti perantara atau penghubung.²⁴

Dalam KBBI metode dapat diartikan sebagai suatu cara yang terstruktur dan terkonsep supaya dapat mencapai tujuan yang dimaksudkan dalam sebuah pendidikan. Oleh karena itu metode merupakan sebuah cara yang harus dilewati atau ditempuh dalam sebuah pembelajaran agar dapat mencapai sebuah tujuan pengajaran. Metode bersifat prosedural dan sistematis mengingat tujuannya mempermudah pengajaran dan pembelajaran dalam pendidikan.²⁵

Adapun pengertian metode Yanbu'a adalah sebuah kitab (metode) yang dalam pembelajarannya menggunakan cara membaca, menulis, dan juga menghafal al-Qur'an dengan cepat, benar, dan juga

²⁴hidayat fahrul, “Definisi Metode Yanbu'a”.*Jurnal Humaniora*.Cet.2.3 (2023), 5.”

²⁵Amalia Yunia Rahmawati, “Sejarah Metode Yanbu'a”.*Jurnal Pendidikan Islam*. July, 2020, 8.

tepat bagi anak ataupun orang dewasa. Karena dalam kitabnya Yanbu'a disusun dengan Rasm Ustmany yang menggunakan tanda baca dan waqaf yang terdapat dalam al-Qur'an Rasm Ustmany yang dipakai dinegara Arab. Penulis buku (metode Yanbu'a) dipelopori oleh tiga tokoh pengasuh pondok tahfidh yanbu'ul qur'an putra KH. Arwani Amin Al Kudsy (Alm). Pengambilan nama Yanbu'a yang berarti sumber, berasal dari kata Yanbu'ul Qur'an yang artinya sumber Al-Qur'an, nama yang sangat populer dan dicintai oleh seorang guru besar Al-Qur'an al-muqri simbah KH. M. Arwani Amin, yang memiliki silsilah keturunan dari Pangeran Diponegoro.²⁶ Metode ini dalam membacannya tidak boleh mengeja melainkan membaca langsung dengan tepat dan benar disesuaikan dengan makharijul hurufnya tidak boleh terputus-putus.²⁷

2. Konsep Pembelajaran Metode Yanbu'a

konsep menurut sebagian besar orang adalah sesuatu yang diterima dalam pikiran atau ide yang umum dan abstrak. Menurut salah satu ahli, konsep adalah suatu abstraksi yang mewakili suatu kelas objek, kejadian, kegiatan, atau hubungan yang mempunyai atribut yang sama.²⁸ Maksudnya yaitu konsep merupakan kemampuan berfikir

²⁶ Hasibullah, "Mplementasi Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Takhassus Tahfidhul Qur'an Yasinat Kesilir Wuluhun Kabupaten Jember," *Al Qodiri Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan* 12, no. 1 (2019): 126–44, <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri/article/view/3721/2724>.

²⁷Siti Lailatul Fitriyah and Nur Aisyah, "Kemampuan Membaca Al- 485 ¶ § 1 Anak Didik Tpq Al-," *Studi Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 25.

²⁸ Biasri Suarim and Neviyarni Neviyarni, "Hakikat Belajar Konsep Pada Peserta Didik," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 75–83, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.214.hal.76>.

seseorang untuk menyaring informasi pada karakteristik dari suatu objek, kejadian, atau hubungan. Sedangkan pembelajaran menurut Sugandi adalah suatu kumpulan proses yang bersifat individual, yang mengubah stimuli dari lingkungan seseorang ke dalam sejumlah informasi, yang selanjutnya dapat menyebabkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang.²⁹ Pembelajaran disebut *instruction* yaitu proses kependidikan yang sebelumnya direncanakan dan diarahkan untuk mencapai tujuan. Dan mengistilahkan pembelajaran sebagai upaya untuk membelajarkan pebelajar (anak didik).³⁰ Dari pengertian yang sudah dijelaskan maka pengertian dari konsep pembelajaran adalah suatu ide ataupun pemikiran dalam kegiatan belajar mengajar yang direncanakan sebelumnya dan diarahkan untuk mencapai tujuan melalui bimbingan, latihan dan mendidik.

Dalam pelaksanaannya metode Yanbu'a menggunakan konsep pembelajaran baca tulis dan menghafal al-Qur'an yang diperlukan mampu menunjang anak didik untuk mempelajari al-Qur'an dan memberikan arahan, motivasi agar peserta didik memiliki semangat tinggi dalam hal membaca al-Qur'an. Sehingga peserta didik dapat membaca, menulis, dan juga menghafal al-Qur'an yang fashohahnya sesuai dengan makharijul huruf berdasarkan ilmu tajwid dengan cepat, tepat, lancar, baik, dan juga tidak putus-putus.

²⁹ Suarim and Neviyarni.hal.78.

³⁰ Faisal Faliyandra Fathor Rosi, "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Auladuna* 2, no. Mi (2020): 38–39.

Materi pembelajaran metode Yanbu'a dilaksanakan melalui berbagai macam penyampaian, diantaranya³¹ :

- a. Musyafahah yaitu pendidik contoh bacaan terlebih dahulu setelah itu siswa mengikutinya. Melalui metode ini pendidik bisa memberi contoh bagaimana melafalkan huruf yang baik dari lidahnya, kemudian siswa bisa mengamati langsung dan mempraktikkan bacaan yang sudah di contohkan oleh pendidik.
- b. *Ardul Qiro'ah* yaitu proses siswa menyetorkan bacaannya didepan pendidikan kemudian pendidik mengamati bacaan siswa tersebut cara ini disebut dengan sorogan.
- c. Pengulangan, dilakukan dengan cara membaca bergulung-ulang, kemudian siswa mengikuti bacaannya pada setiap kata dan setiap kalimat secara terusmenerus sampai bisa.

3. Implementasi Metode Yanbu'a

Pengertian implementasi selain menurut Webster yang sudah dijelaskan diatas ada juga menurut Van Meter dan Van Horn bahwa implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu, pejabat-pejabat, atau kelompok-kelompok pemerintah, atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Mereka memiliki pandangan bahwa implementasi merupakan tindakan oleh individu,

³¹Fatah and Hidayatullah, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus."

pejabat, kelompok badan pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam suatu keputusan tertentu. Badan-badan tersebut melaksanakan pekerjaan pemerintah yang membawa dampak negaranya.³² Jadi implementasi merupakan suatu pelaksanaan dari kebijakan keputusan dari suatu lembaga ataupun seorang yang memiliki jabatan yang tinggi dalam suatu lembaga. George C. Edward III mengemukakan beberapa hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu implementasi, yaitu³³:

- a. *Comunication* (Komunikasi)
- b. *Resources* (Sumber Daya)
- c. *Disposition* (Disposisi)
- d. *Bureaucratic Structure* (Struktur Birokrasi)

Implementasi metode Yanbu'a merupakan pelaksanaan dan kebijakan penerapan kegiatan pembelajaran baca tulis al-Qur'an dari suatu lembaga tertentu ataupun orang yang memiliki kekuasaan.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Yanbu'a

Faktor merupakan hal (keadaan/peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.³⁴ Dalam penelitian ini faktor terbagi menjadi 2 yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung merupakan hal atau kondisi yang

³² Evander Kaendung, Fanley Pangemanan, "Implementasi Kebijakan Tentang Rencana Induk Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kota Manado."

³³ Evander Kaendung, Fanley Pangemanan.

³⁴ KBBI, "Faktor @ Kbbi.Web.Id Di Akses 05 Maret 2025 Pukul 13.45," n.d., <https://kbbi.web.id/faktor>.

dapat mendorong ataupun menumbuhkan suatu kegiatan, usaha, atau produksi. Faktor pendukung memiliki pengaruh yang positif terhadap suatu peran, orientasi, maupun kegiatan. Faktor ini juga mampu mendorong dan memberikan perubahan terhadap suatu organisasi.³⁵

Sedangkan faktor penghambat merupakan hal atau kondisi yang dapat menghambat atau menggagalkan suatu kegiatan, usaha, atau produksi. Faktor ini memiliki pengaruh yang negatif karena mampu menghambat, menghalangi, dan menahan yang dapat mempengaruhi suatu kegiatan yang berjalan dengan baik.³⁶

Jadi faktor pendukung dan penghambat metode Yanbu'a merupakan aspek yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan penerapan metode Yanbu'a karena faktor pendukung mampu mendorong terlaksananya penerapan tersebut sedangkan faktor penghambat mampu menghalangi penerapan metode Yanbu'a.

B. Macam-macam Metode Membaca Al-Qur'an

Dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an pendidik perlu menggunakan metode pembelajaran agar anak lebih mudah mengerti dan memahaminya. Dengan adanya metode yang mudah dipahami oleh anak maka pembelajaranpun akan menjadi lebih menyenangkan. Pada zaman sekarang ini metode pembelajaran al-Qur'an sudah semakin banyak

³⁵ Rafiqi Zul Hilmi, Ratih Hurriyati, and Lisnawati, "Tinjauan Literatur," *Jurnal Bahasa Indonesia* 3, no. 2 (2019): 5-6.

³⁶ Marlin Rosanti Mellu, Julia L. D. Bessie, and Tobias Tokan Bunga, "Analisis Faktor Penunjang Dan Penghambat Pengembangan Objek Wisata (Studi Pada Objek Wisata Alam Bola Palelo, Kec. Mollo Tengah, Kab. Timor Tengah Selatan)," *Journal of Management - Small and Medium Enterprises (SME's)* 7, no. 2 (2019): 273-274, <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/JEM/article/view/1216>.

sehingga pendidik bisa memilih metode yang tepat dan paling praktis, diantaranya yaitu.³⁷

1. Metode Jibril

Pada dasarnya, terminologi (istilah) metode jibril yang digunakan sebagai nama dari pembelajaran al-Qur'an yang diterapkan di Pondok Ilmu al-Qur'an Singosari Malang, disebabkan atas perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan al-Qur'an yang telah diwahyukan kepada Malaikat Jibril, sebagai tranformasi wahyu. Menurut KH. M. Bashori Alwi (dalam taufiqurrohman), sebagai pelopor metode Jibril, teknik dasar pada metode Jibril dimulai dengan membaca satu ayat atau waqaf, lalu seluruh orang yang mengaji menirukan.³⁸

Metode Jibril merupakan metode cepat baca tulis Al-Quran dengan menekankan pada Teknik 3 M, yaitu mendengar, menirukan dan melihat. Melalui Teknik 3 M siswa dapat belajar baca tulis Al-Quran dengan tahapan guru memberikan contoh bacaan Al-Quran dengan tartil kemudian siswa mengikuti dan menirukan bacaan guru. Untuk memperkuat pengalaman belajar siswa, guru memberikan

³⁷ Universitas Islam, Negeri Sulthan, and Thaha Saifuddin, "METODE PEMBELAJARAN AL-QUR ' AN BAGI ANAK USIA DINI," *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4 (2022): 12.

³⁸ Ahmad Asad Arafat, ed., *METODE JIBRIL Teori Dan Praktik*, Cetakan ke (Malang: El-Markazi AlvaVila Press, 2020) :18-20.

“Urdhoh” atau latihan secara berulang dari materi bacaan Al-Quran yang dipelajari.³⁹

Adapun kelebihan dan kekurangan metode Jibril sebagai berikut ⁴⁰:

Kelebihan :

- a. Metode Jibril mempunyai landasan teoritis yang ilmiah berdasarkan wahyu dan landasan sesuai dengan teori-teori metodologi pembelajaran.
- b. Metode Jibril lebih memprioritaskan penerapan teori-teori ilmu tajwid, sehingga santri diharapkan mampu memahami dan menerapkan ilmu tajwid, baik secara teoritis dan praktis.
- c. metode Jibril sebagai metode konvergensi (sintesis dan analitis) dengan metode Jam'i (aradh dan talqin), adalah metode komprehensif.
- d. metode jibril dapat diterapkan untuk semua kalangan baik ditingkat kanak-kanak, pemuda, dewasa maupun kalangan orang tua.
- e. Metode jibril memiliki kurikulum pembelajaran yang lengkap.

³⁹ Sri Utami et al., “Metode JIBRIL : Cara Cepat Belajar Membaca & Menulis Al- Qur ’ an Bagi Anak Usia Dini,” *Journal of Peace Education and Islamic Studies* 2 (2022): 71–78, <https://doi.org/10.33379/jrla.V5i2.2080>.

⁴⁰ Fathorrahman Fathorrahman and Helminatul Hasanah, “Efektivitas Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Di Wilayah Al-Huzaimah Pondok Pesantren At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep,” *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan* 1, no. 3 (2023): 10–31, <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i3.117>.

- f. Materi pelajaran ilmu tajwid yang disajikan melalui metode jibril sangat mudah dipahami, ringkas, dan lengkap sehingga mudah dipraktikkan secara langsung.

Kekurangan :

- a. Guru tidak memiliki syahadah (ijazah) dari PIQ yang menyatakan bahwa ia sudah lulus dan berhak untuk mengajarkan al-Qur'an dengan metode Jibril.
- b. Metode Jibril kurang dikenal oleh masyarakat luas selaku metode pembelajaran al-Qur'an ala PIQ.
- c. Kemajuan teknologi yang memudahkan hidup masyarakat mendorong mereka untuk memilih hidup dengan serba instan dan ingin segera merasakan hasil usahanya.

2. Metode Iqra'

Merupakan suatu metode membaca al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan Iqra' terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Metode Iqra' disusun Oleh Ustad As'ad Human yang berdomisili di Yogyakarta. Kitab iqra' dari keenam jilid

tersebut di tambah satu jilid lagi yang berisi tentang do'a-do'a.⁴¹

Metode Iqra ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih).Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.⁴² Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk menghasilkan respon proses pembelajaran yang positif maupun negatif dari anak didik. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu pula dengan metode iqra' tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan yang dijabarkan dibawah ini⁴³ :

Kelebihan :

- a. Adanya buku (modul) yang mudah dibawa dilengkapi dengan beberapa petunjuk teknis pembelajaran bagi guru serta pelatihan dan pendidikan guru.
- b. CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif).

⁴¹ Suci Anggita, "Pengaruh Penggunaan Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di TPQ Aisyiyah," *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 4, no. 1 (2023): 32–54, <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i1.13576>.

⁴² Subhan Subhan, "Analisis Efektifitas Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD," *Jurnal Pendidikan IPS* 10, no. 2 (2020): 49–57, <https://doi.org/10.53299/diksi.v4i2.326>.

⁴³ Nur Baiti, Mira Yanti Lubis, and Silfa Hafizah Pulungan, "Implementasi Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini Di TK Az-Zahra Mondang," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 203–16, <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i1.114>.

- c. Bersifat privat (individual).
- d. Menggunakan sistem asistensi. Siswa yang lebih tinggi belajarnya dapat membantu, menyimak siswa lain yang lebih rendah
- e. Guru mengajar dengan pendekatan komunikatif
- f. Sistematis, dan mudah diikuti, dari bacaan yang mudah ke yang sulit, sehingga mudah didengar dan mudah diingat.
- g. Penggunaan sistem pembelajaran variatif dengan cerita dan nyanyian islami.
- h. Buku metode Iqra bersifat flexible untuk semua umur dari TKQ, TPQ dan TQA.

Kekurangan :

- a. Siswa kurang tahu nama huruf hijaiyah karena tidak diperkenalkan pada awal pembelajaran.
- b. Siswa kurang tahu istilah atau nama-nama bacaan dalam ilmu tajwid.

3. Metode Al-Barqy

Merupakan suatu metode yang sering disebut dengan istilah anti lupa. Metode Al-Barqy dinilai sebagai metode cepat membaca al-Qur'an paling awal. Metode ini disebut juga metode anti lupa karena mempunyai struktur yang apabila

terlupa dengan huruf dan suku kata yang telah dipelajari anak akan dapat mudah mengingat kembali tanpa bantuan guru.⁴⁴

Prinsip yang ada pada metode Al-Barqy antara lain: menggunakan titian ingatan untuk mengenalkan bunyi dan bentuk huruf, menggunakan kemiripan bentuk dan bunyi huruf, langsung diperkenalkan pada huruf sambung, diperkenalkan fathah, dhommah, kasrah, tanwin, panjang-pendek, serta tajwid.⁴⁵ Adapun kelebihan dan kekurangan metode Al-Barqy sebagai berikut⁴⁶ :

Kelebihan :

- a. Menggunakan sistem 8 Jam, artinya hanya dengan waktu 8 jam murid dapat membaca dan menulis huruf Al-Qur'an.
- b. Praktis untuk segala umur.
- c. Menggunakan metode yang aktual yaitu SAS (Struktur Analitik Sintetik) yang memudahkan murid belajar Al-Qur'an.
- d. Memperhatikan pendekatan, sistematika dan teknik dalam pembelajaran.

⁴⁴ M S Asngari and A Alena, "Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* ... 2 (2022): 305–10, <http://202.162.210.184/index.php/guau/article/view/730><http://202.162.210.184/index.php/guau/article/download/730/691>.

⁴⁵ Maya Siswati and Siti Asiah, "Penerapan Metode Al-Barqy Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kualitatif Pada Mata Pelajaran BTQ Di SMK Islam Vinama 2 Kota Bekasi)," *Jurnal Turats* 16, no. 2 (2023): 33–38.

⁴⁶ Muhiyatul Huliyah, "Metode Al Barqy Dalam Perspektif Multiple Intelligences," *Jurnal Pendidikan* 2, no. 4 (2019): 23–32.

- e. Cepat dapat membaca huruf sambung.
- f. Bukunya dilengkapi teknik imlak yang praktis dan teknik menulis khat, serta dilengkapi dengan buku latihan menulis Al BARQY (LKS).
- g. Tidak membosankan karena ada teknik-teknik yang akurat dan menarik seperti: menyanyi, permainan dan lain-lain.
- h. Sangat cepat jika dipakai secara massal.

Kekurangan :

- a. Meskipun disebut metode 8 jam, namun bagi anak-anak sebaiknya tidak menggunakan patokan waktu dalam belajar. Sesuaikan saja dengan daya tahan mereka.

4. Metode Ummi

Metode pembelajaran Ummi merupakan metode pembelajaran yang berkembang sangat cepat. Metode ini mencoba langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Untuk dapat memenuhi hal tersebut metode ini disusun dalam buku sebagai modul belajar yang disesuaikan dengan usia anak.⁴⁷

⁴⁷ Indal Abror, *METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN (Kumpulan Metode-Metode Belajar Huruf Al-Qur'an)*, 2022, [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/57385/1/Buku Metode al-Qur'an](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/57385/1/Buku%20Metode%20al-Qur'an) - ISBN.pdf.

Buku belajar mudah baca al-Qur'an Metode Ummi didesain mudah dipelajari dan diajarkan dengan pembelajaran yang menyenangkan. Buku panduan metode Ummi terdiri dari 9 buku panduan yang terdiri dari pra-TK, jilid 1-6, Ghorib, dan Tajwid. Setiap buku terdapat pokok bahasan, latihan/pemahaman, dan keterampilan yang berbeda. dan di dalam setiap jilid mempunyai pokok bahasan yang berbeda.⁴⁸

Adapun kelebihan dan kekurangan metode Ummi yaitu, metode Ummi memiliki sistem dalam pembelajaran 10 pilar berbasis mutu. Metode Ummi yang memiliki 10 pilar sistem berbasis mutu yang menjadi pilar utama dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an. Sepuluh pilar metode Ummi yaitu⁴⁹:

- a. *goodwill manajemen*,
- b. sertifikasi guru,
- c. tahapan baik dan benar,
- d. target jelas dan terukur,
- e. *mastery learning* yang konsisten,
- f. waktu memadai,
- g. rasio guru dan siswa yang proporsional,
- h. kontrol internal dan eksternal,
- i. *progressreport* setiap siswa dan

⁴⁸ Anwar Khudori, Muhamad Priyatna, and Moch. Yasyakur, "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di Kelas IV SD Kaifa Bogor," *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, no. 1 (2019): 1–10.

⁴⁹ Didik Hernawan, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19, no. 1 (2019): 27–35, <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>.

j. koordinator yang handal.

Sepuluh pilar metode Ummi jika dilaksanakan dengan sebaik-baiknya akan menghasilkan sebuah pembelajaran alQur'an yang kondusif serta siswa berkemampuan membaca al-Qur'an yang mumpuni.

Kekurangan metode Ummi yaitu⁵⁰ :

- a. Buku pegangan/ buku jilid yang terlalu banyak
- b. Target waktu (Metode Ummi memerlukan waktu yang lama sekitar 2 sampai 4 tahun untuk menghasilkan anak yang mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar)
- c. Metode Ummi membutuhkan guru al-Qur'an yang banyak untuk memenuhi kriteria yang ideal
- d. Sistem dalam metode Ummi membutuhkan dana yang besar karena membutuhkan guru yang banyak dan dana operasional yang besar.

5. Metode at-Tartil

Metode Attartil adalah Metode “ *TALQIN* dan *ITTIBA*” atau untuk lebih mudah dalam pemahaman, kita istilahkan dengan metode 3 M yaitu singkatan dari Mendengar,

⁵⁰ Isti Khotimah Khotimah, “Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sdit Insan Harapan Karawang,” *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman* 10, no. 1 (2023): 10–20, <https://doi.org/10.31102/alulum.10.1.2023.10-20>.

Menirukan dan Melihat, maksudnya mempunyai pengertian : pembelajaran dimulai dengan contoh bacaan oleh guru, santri mengikuti atau menirukannya. Kemudian diadakan “*Urdhoh*” atau latihan untuk mengadakan pengulangan-pengulangan dari materi yang telah di bimbing, dengan membagi alokasi waktu sedemikian yang cara penerapannya disesuaikan dengan kondisi santri yang hadir waktu itu, dan dilandaskan pada kompetensi santri pada satu kelas. Metode Attartil dengan landasan filosofisnya, tujuan dan teknik pelaksanaannya, berusaha menerapkan perintah belajar al-Qur’an dan menjarkannya secara baik dan benar. Dengan begitu, metode At-tartil adalah metode pembelajaran al-Qur’an dengan teknik dasar talqin-taqlid (menirukan) seperti Nabi Muhammad SAW menirukan bacaan malaikat Attartil. Proses pembelajaran metode Attartil tersebut, selalu menitikberatkan pada penerapan teori-teori ilmu tajwid secara baik dan benar sesuai dengan perintah Allah SWT yang mewajibkan pembacaan al-Qur’an secara tartil.⁵¹

Metode At-Tartil ini disusun dan dikembangkan oleh tim Lembaga Pendidikan Ma’arif Sidoarjo yang proses pengajarannya mendorong santri untuk aktif membaca al-Quran sesuai dengan kaidah hukum tajwid. Metode At-Tartil

⁵¹ Hendri Zeki, “Penerapan Metode Attartil Dalam Meningkatkan Membaca Al-Quran Santri Di Yayasan Membaca Al-Quran At-Tartil Sidoarjo Jawa Timur,” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7, no. 2 (2020): 15.

didasarkan pada makharijul huruf dan shifatul huruf. Ini dibuat agar santri dapat membedakan huruf-huruf dalam al-Quran. Metode At-Tartil ini merupakan cara belajar membaca al-Quran yang efektif dan efisien, secara bertahap atau yang sering disebut dengan sebutan CBSA (Cara Belajar Santri Aktif) yakni mewaspadaikan terhadap bacaan-bacaan yang keliru dengan menggunakan metode drill (latihan) dalam proses pengajarannya.⁵²

Metode at-Tartil memiliki ciri dan karakteristik diantaranya:

- a. Langsung membaca secara mudah bacaan-bacaan yang bertajwid sesuai contoh guru;
- b. Langsung praktek secara mudah bacaan yang bertajwid sesuai contoh guru;
- c. Menerapkan sistem belajar tuntas;
- d. Pembelajaran yang diberikan selalu berulang-ulang dengan memperbanyak latihan; dan,
- e. Evaluasi selalu diadakan setiap pertemuan.

Kelebihan metode At-Tartil adalah⁵³ :

- a. tidak membutuhkan waktu lama bagi santri untuk naik ke jilid selanjutnya karena alokasi

⁵² Abdul Rahim et al., "Implementasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Penerapan Metode Tartil Pada Siswa Kelas V Di Min 1 Baubau," *Jurnal Wawasan Sarjana* 2, no. 1 (2023): 21–29, <https://doi.org/10.35326/juwara.v2i1.3312>.

⁵³ Eni Fariyatul Fahyuni Salsa Dea Prameswari, "Implementation of the At-Tartil Methods to Improve the Ability to Read the Al-Quran in TPQ Roudhotul Ulum Penerapan Metode At-Tartil Untuk Meningkatkan Kemampuan," *Jurnal Pendidikan Al-Qur'an* 1 (2021): 1–8.

waktu untuk naik ke jilid selanjutnya hanya 2 bulan.

- b. materi tersusun secara sistematis dan bertahap.
- c. lebih menekankan kepada ilmu tajwid, karena Metode At-Tartil memiliki target dalam waktu 2 bulan santri sudah mampu menguasai tajwid dan gharib.
- d. Metode at-Tartil menggunakan teknik drill (latihan membaca berulang-ulang) secara klasikal dan individu.
- e. Metode ini lebih menekankan pada penerapan ilmu tajwid, pengucapan makharijul huruf, dan gharib dalam membaca al-Qur'an.
- f. Siswa lebih aktif. Metode at-Tartil mencakup buku dari Jilid 1 hingga 6 serta prosedur pembelajaran. Hafalan surat-surat singkat, doa harian, dan bacaan sholat adalah program pendukung Metode at-Tartil.
- g. Materi yang mudah dipelajari. Materi metode ini rinci dan sistematis, karena dimulai dengan bacaan yang mudah
- h. Waktu yang relatif singkat.
- i. Bisa diajarkan kepada siapa saja tanpa batas usia.

- j. Menggunakan sistem baca simak klasikal (satu membaca meniru yang lain).
- k. Tidak ada kebutuhan terlalu banyak guru atau tenaga pengajar.

Kekurangan metode at-Tartil adalah⁵⁴ :

- a. Bagi anak yang daya fikir agak lemah, maka ia akan sering merasa kesulitan.
- b. Bagi anak yang sering tidak hadir, maka ia akan ketinggalan pelajaran

6. Metode Jet Tempur

Metode pembelajaran jet tempur memiliki keunikan sendiri dibandingkan dengan metode pembelajaran klasik seperti yang terdapat di TPA. Metode pembelajaran jet tempur ini lebih mengedepankan proses dengan berprinsip pembelajaran bukan hanya hafalan semata. Metode Jet Tempur dimulai dengan mengenalkan huruf hijayyah asli tanpa harokat dan pelafalannya. Misalnya alif, ba', ta', tsa',jim. Cara melafalkan hurufnya juga tidak langsung a, ba, ta tapi disertai proses yang terjadi misalnya "hamzah alif fattah a". Metode pembelajaran memiliki cara unik untuk melatih santrinya berpikir kritis yaitu dengan cara tidak akan membenarkan bacaan yang salah sampai anak menemukan kesalahannya

⁵⁴ Salsa Dea Prameswari.

sendiri. Karena itu metode ini membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pembelajaran membaca Al Qur'an.⁵⁵

Metode jet tempur juga menggunakan sistem semester ganjil dan genap dan tidak seperti TPA pada umumnya yang hanya memberikan kartu prestasi di jet tempur masing-masing santrinya diberikan laporan hasil belajar per semester berupa penilaian kognitif dan sikap layaknya sekolah formal. Terdapat 6 kelas dalam Jet tempur, kelas awal dimulai dengan kelas SP (sekolah persiapan) kemudian dilanjutkan dengan kelas 1,2,3,4,5,6. Mata pelajaran Jet Tempur meliputi Tajwid (ilmu tentang membaca al-Qur'an), Tauhid (ilmu tentang keesaan tuhan), Fiqih, ilmu akhlak, imla' (cara melafalkan bacaan al-Qur'an), *Qiro'atul Qur'an*, Muhafadzoh, dan fasholatan.⁵⁶

Pembelajaran jet tempur memiliki beberapa tata tertib yang unik. Adapun tata tertib nya adalah⁵⁷:

- a. Disiplin dalam mengikuti kegiatan selama satu minggu dan izin bila tidak masuk

⁵⁵ M. Romadlon Habibullah, Mukholidatul Musthofiah, and Hamidatun Nihayah, "Baca Tulis Al Qur'an Dengan Metode Jet Tempur Di Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Falah Payaman Ngraho Bojonegoro," *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 1, no. 1 (2021): 20, <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.193>.

⁵⁶ Mu'min Ali Murtado and Miftahudin, "Implementasi Metode Jet Tempur Dalam Meningkatkan Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an Di MTs Negeri 1 Kota Kediri," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 9, no. 3 (2019): 350-352, <https://doi.org/10.33367/ji.v9i3.1033>.

⁵⁷ Mus Tajib and Rabiatul Adawiyah, "Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Para Santri Melalui Metode Jet Tempur Di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Lilbanat, Sumbersari, Kencong, Kepung-Kediri.," *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2022): 01-11, <https://doi.org/10.30599/jpia.v9i1.947>.

- b. Memakai baju muslim dan tidak menggunakan lengan pendek dan celana $\frac{3}{4}$ (sebatas betis)
- c. Berlaku jujur dan dapat dipercaya
- d. Melaksanakan sholat 5 waktu
- e. Membersihkan tempat belajar sesuai jadwal yang ada
- f. Tidak mengeluarkan kata kotor (mengumpat)
- g. Menjaga nama baik Tarbiyatul Qur'an

7. Metode Jami'ati IAIN Kediri

Metode Jami'ati adalah sebuah metode yang dirancang oleh dosen kampus IAIN Kediri, yakni Uztaz Ahmad Fauzan Pujianto dan Ustaz Munjiyat yang mana disusun dengan memperhatikan keragaman mahasiswa yang mempunyai basic yang berbeda-beda dan dirancang sedemikian mudah bagi mahasiswa untuk mengetahui peningkatan pada pembelajaran sebuah al-Qur'an. Metode jami'ati ini adalah satu cara dalam memudahkan seseorang belajar membaca dan menuliskan al-Qur'an dengan menggunakan al-Qur'an standar Rasm Uthmani.⁵⁸

Dalam pembelajarannya terdapat 5 jilid yang terdiri dari jilid 1, jilid 2, jilid 3, jilid 4, dan jilid 5 yang dilengkapi dengan

⁵⁸ Nurul Dwi Lestari, Khusnul Khotimah, and Khoirun Nisa, "Pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Tajwid Dengan Metode Jami'ati Di TPQ Desa Begendeng Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2, no. 6 (2024): 1868–1869.

Ghorib. Dalam metode jami'ati terdapat 5 capaian dan kompetensi yang berbeda-beda pada tiap jilidnya. Misalnya, Capaian pada Jilid 1 yaitu peserta didik mampu mengetahui cara membaca huruf hijaiyah dengan benar (makhorijul huruf); mampu mempraktikkan cara baca huruf hijaiyah dengan baik; dapat membedakan harakat dalam al-Quran; mampu menulis huruf hijaiyah dengan baik; menghafalkan surat-surat pendek, diantaranya: An nas sampai dengan al-Quraish. Menurut Nurul Hayati, Tutor BTQ IAIN Kediri, tahapan metode jami'ati yaitu (1) salam, (2) membaca Hadhoroh, (3) Membaca Al Fatihah, (4) Membaca Do'a sebelum ta'lim, (5) Membaca klasikal, (6) Setoran individu mencakup membaca jilid dan hafalan surahsurah pendek, (7) kitabah, (8) doa penutup, dan (9) salam.⁵⁹

Kelebihan metode Jami'ati :

- a. Fokus pada Tajwid
- b. Standar Rasm Utsmani
- c. Struktur yang Sistematis
- d. Mengembangkan kemahiran Baca Tulis al-Qur'an

Metode Jami'ati terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an mahasiswa. Ini sangat penting bagi mahasiswa IAIN

⁵⁹ Lestari, Khotimah, and Nisa.

Kediri, yang diharapkan memiliki kompetensi yang kuat dalam bidang ini.

Kekurangan metode Jami'ati :

- a. Potensi Kurangnya Fleksibilitas
- b. Ketergantungan pada Guru yang Kompeten
- c. Membutuhkan Kedisiplinan
- d. Kurangnya variasi

8. Metode Yanbu'a

Merupakan salah satu metode membaca al-Qur'an yang disusun oleh tiga tokoh Pondok *Tahfidh Yanbu'ul Qur'an* yaitu KH. Agus M. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. M. Manshur Maskan (Alm). Penyusunan awal buku Metode Yanbu'a pada tanggal 22 november 2002 bertepatan 17 Ramadhan 1423 H selama 2 tahun yaitu proses penyusunan, penulisan, pencetakan dan penerbitan awal 2004 atas perintah pengasuh KH. M. Ulil Albab buku metode Yanbu'a dijadikan 8 jilid/buku bertahab dalam penerbitannya.⁶⁰

Metode Yanbu'a adalah sebuah metode membaca, menulis, dan juga menghafal al-Qur'an yang pembelajarannya menyelaraskan metode-metode baca tulis al-Qur'an yang telah ada. Salah satu kelebihan metode Yanbu'a yaitu tulisanya

⁶⁰ Nurul Indana and Anggita Febrianti, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Peningkatan Kefasihan Baca Al-Qur'an," *ILJ: Islamic Learning Journal* 1, no. 2 (2023): 428-430, <https://doi.org/10.54437/iljjislamiclearningjournal.v1i2.897>.

disesuaikan dengan Rosm Ustmaniy, contoh-contoh hurufnya yang dirangkai dari al-Qur'an, tanda-tanda baca dan waqof diarahkan kepada tanda-tandayang sekarang digunakan di dalam al-Qur'an yang diterbitkan di negara-negara Islam dan Timur Tengah, yaitu tanda-tanda yang dirumuskan oleh Ulama' salaf, ada tambahan tanda baca untuk memudahkan.⁶¹ Metode Yanbu'a memiliki 7 jilid. Materi yang ada pada masing-masing jilid memiliki materi pembelajaran sendiri yang sudah disesuaikan oleh penyusun agar sesuai dengan kemampuan dari santri atau peserta didik yang mempelajarinya. Materi yang ada dalam metode Yanbu'a antara lain⁶²:

- a. Materi baca tulis al-Qur'an.
- b. Ilmu tajwid.
- c. Gharib al-Qur'an.
- d. Materi doa sehari-hari dan materi surat-surat pendek.

Dalam penggunaan metode Yanbu'a terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan. Beberapa kelebihan metode Yanbu'a, diantaranya⁶³:

⁶¹ Fitriyah and Aisyah, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-Qur'an Anak Didik TPQ AL- AZHAR Prenduan Kepanjen Jember," TA"LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam, vol.4(2021).hal.26-29.

⁶² Subhan Abdullah Acim, *Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Qur'an*, ed. Fitra Sugiarto Nurwathani Janhari (Bantul: *Lembaga Ladang Kata*, 2022).hal.131-134.

⁶³ Fatah and Hidayatullah, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus."

- a. Metode Yanbu'a bukan sekedar pembelajaran baca tulis melainkan sebagai sarana menghafal untuk peserta didik atau santri.
- b. Metode Yanbu'a menggunakan rasm utsmaniy atau penulisan al-Qur'annya sesuai dengan standar Nasional.
- c. Metode ini mengambil contoh bacaan huruf yang sudah digandengan dan itu berasal dari al-Qur'an.
- d. Metode ini memberikan penjelasan bagaimana menulis tulisan Arab Jawa Pegon.
- e. Dalam metode ini terdapat tanda baca yang menunjukkan materi pokok pembelajaran.
- f. Tidak sembarang orang dapat mengajarkan metode ini, kecuali orang yang sudah mendapatkan izin, atau restu dari gurunya.
- g. Metode ini lebih menekankan pada makhorijul huruf yang membedakan dengan beberapa metode lainnya, hal itu terletak pada bagaimana melafadzkannya serta keluarnya huruf pada bibir.

Adapun kekurangan pada metode Yanbu'a ini diantaranya yaitu:

- a. kurang adanya pembinaan bagi setiap guru serta masih longgarnya aturan terkait siapa saja yang diijinkan untuk bisa mengajar.

Dari penjelasan macam-macam metode membaca al-Qur'an diatas, pada penelitian ini membahas metode membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a. Mengapa metode Yanbu'a, karena objek dari penelitian ini mengimplementasikan metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an, yang berlokasi di MTs Hidayatus Sholihin Turus-Gurah.

C. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata "mampu" yang mendapat awalan "ke" dan akhiran "an", sehingga menjadi kata benda abstrak "kemampuan" yang mempunyai arti kesanggupan atau kecakapan. Kemampuan adalah suatu kesanggupan atau kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan langkah-langkah yang muncul dari pembawaan sejak lahir, tetapi kemampuan ini akan berkembang ketika diberikan latihan sehingga dapat melakukan sesuatu dengan baik. Dalam Islam ibadah terpenting yaitu sholat, yang mana didalamnya sangat membutuhkan keterampilan membaca al-Qur'an yang bernilai ibadah, langkah pertama untuk lebih memahami al-Qur'an adalah belajar cara membacanya.⁶⁴

Membaca berasal dari tata bahasa arab *qara'a*. Makna dari lafadz *qara'a* selain berarti membaca teks, juga dimaknai menghimpun. Kata *qara'a* terambil dari akar kata yang berarti menghimpun, dari kata

⁶⁴ Ni'mah and Muslihatuzzahro', "Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan." *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*.Vol 7,(2021),32.

menghimpun kemudian lahir aneka ragam makna, seperti menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-ciri sesuatu, dan membaca baik teks tertulis atau tidak. Membaca dalam konteks ini adalah proses memahami teks yang tertulis dengan mengartikulasikan makna yang terkandung.⁶⁵

Maksud dari kemampuan membaca yang sudah dijelaskan diatas adalah kesanggupan atau kecakapan yang berkaitan dengan keterampilan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Kemampuan membaca al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang dalam membaca al-Qur'an secara tartil dan memahami maksud serta mengerti makna yang terkandung dalam bacaan, hal ini disebut dengan kepribadian Qur'ani dimana seseorang mampu mencerminkan nilai-nilai al-Qur'an dan menginternalisasikan dalam kehidupan nyata.⁶⁶ Dalam kemampuan membaca al-Qur'an yang harus dicapai yaitu ilmu tajwid dan makhorijul huruf yang baik dan benar. Aspek-aspek yang memengaruhi kemahiran membaca adalah aspek intelektual dan psikologis. Faktor intelektual memainkan peran signifikan dalam membentuk kemampuan membaca, sementara faktor psikologis, seperti minat dan motivasi, juga memiliki dampak yang cukup besar terhadap aktivitas membaca.⁶⁷

⁶⁵ Indah Fitri Rahmawati et al., "Kemampuan Membaca Al-Quran Berdasarkan Gender Pada Fakultas Kedokteran Angkatan 2023 Di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa," *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2024): 53, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.117>.

⁶⁶ Abdul Mujib, *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam*, Edisi Kedu (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Rajawali Pers, hal 210-211).

⁶⁷ M Bambang Edi Siswanto and Siska Nur Wahida, *Ketrampilan Membaca Al-Quran*, 2022,5.

Adapun indikator kemampuan membaca al-Qur'an yaitu⁶⁸ :

1. Kelancaran membaca al-Qur'an

2. Shifatul Huruf

Pada setiap huruf mempunyai sifat atau kekhususan, Sifat huruf tersebut antara lain adalah Jahr, Hams, Rokhowah, Syiddah, dan sebagainya. Selain itu, huruf tersebut mempunyai hukum bacaan diantaranya yaitu hukum bacaan nun mati, hukum bacaan mim mati, bacaan imalah, bacaan naql dan sebagainya.

3. Ketepatan tajwid,

Tajwid adalah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberikan haq-nya (sifat asli yang senantiasa menyertai huruf tersebut, seperti hams, jahr) serta memberikan mustahqnya (sifat huruf yang muncul sewaktu-waktu seperti yafkhim, tarqiq, dn ikhfa'.

4. Ketepatan makhraj

Makhraj adalah tempat keluarnya huruf sehingga dapat dibedakan antara huruf satu dan huruf lainnya. Ketepatan pada makhraj artinya membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya seperti ditenggorokan, ditengah lidah, antara bibir dan lain-lain. Secara garis besar makharijul huruf ini terbagi menjadi 5 macam, yaitu :

⁶⁸ Qurrotul Ainiyah and Siti Miftahul Himmah, "Metode Yanbu'a Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Pesantren Jombang," *ILJ: Islamic Learning Journal* 1, no. 1 (2023): 213-215, <https://doi.org/10.54437/iljislamiclearningjournal.v1i1.1050>.

- a. Jawf (rongga tenggorokan) huruf yang keluar dari rongga tenggorokan adalah alif dan hamzah yang berharakat fathah, kasrah dhammah.
- b. Halq (tenggorokan) Adapun huruf yang keluar dari tenggorokan terdiri dari 6 huruf yaitu: ح ء ة
خ ع غ
- c. Lisan (lidah) terdiri dari 18 huruf yaitu :
ت ث ج د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ق ك ل ن ي
- d. Syafatain (dua bibir) terdiri dari 4 huruf yaitu: ف
و م ب
- e. Khoisyum (pangkal hidung) hurufnya yaitu م ن
yang berdengung

Dalam islam, al-Qur'an juga mengajarkan segala sesuatu lengkap dengan adab yang harus digunakan oleh seorang muslim. Seperti pada saat membaca al-Qur'an, ada beberapa adab yang harus diperhatikan agar tidak melenceng dari aturan yang sudah ditetapkan sehingga dapat bernilai sebagai ibadah pada saat membacanya. Beberapa adab bagi orang yang hendak membaca al-Qur'an yaitu⁶⁹:

1. Badan senantiasa suci dari hadast dan najis
2. Pakaian dan tempat membaca al-Qur'an suci dari hadast dan najis

⁶⁹ Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*.vol.2.(2020).hal.150.

3. Saat membaca al-Qur'an jangan sambil mengunyah makanan atau sejenisnya
4. Sebelum membaca al-Qur'an hendaknya membaca *ta'awudz*, *bismillah*, dan ketika sudah selesai membaca bacalah *Sadaqallahul adzim*
5. Membaca al-Qur'an dengan tenang, perlahan dan tidak tergesa-gesa (Tartil)
6. Bersikap tenang, menghadap kiblat, dan tidak disertai hati yang riya' dan sombong
7. Niat membaca al-Qur'an hanya karena ingin mendapatkan ridlo Allah semata
8. Membaca al-Qur'an dengan menghadap ke arah kiblat
9. Ketika ada bacaan ayat sajadah, hendaknya melakukan sujud tiawah atau membaca tasbih
10. Berusaha memahmi isi dan kandungan setiap ayat
11. Mengagungkan dan mengesakan Allah ketika membaca wahyu ilahi, dengan demikian diharapkan terasa ni'mat dalam hati pembacanya
12. Senantiasa berusaha agar becaan tersebut selalu membekas dihati dan berusaha mengamalkan kandungan al-Qur'an

B. Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Metode Yanbu'a merupakan suatu cara yang dapat ditempuh untuk menyampaikan materi yang disusun secara praktis dan sistematis sesuai dengan perkembangan usia anak yang dapat meningkatkan kemampuan

membaca al-Qur'an. Yang mana setiap jilid Yanbu'a memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda. Namun pada intinya tujuan yang harus dicapai oleh anak didik dari masing-masing jilid yaitu anak mampu membaca ayat- ayat al-Qur'an dengan lancar, benar dan fasih sesuai dengan kaidah *makhorijul huruf*.⁷⁰

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an diantaranya yaitu⁷¹:

1. Kemampuan bahasa

Yang dimaksud ialah menguasai bahasa yang dipergunakan. Apabila seseorang menghadapi bacaan yang bahasanya tidak pernah didengarnya, maka akan sulit memahami teks bacaan tersebut.

2. Sikap dan minat

Sikap biasanya ditunjukkan oleh rasa senang dan tidak senang. Sedangkan minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

3. Kebiasaan membaca

Kebiasaan membaca yang dimaksud adalah apakah seseorang tersebut mempunyai tradisi membaca atau tidak tradisi ini

⁷⁰ Silvi Fatmasari, Ikhwan Aziz, and Umar Al Faruq Ahmad Hasyim, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an," *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4, no. 1 (2024): 30.

⁷¹ Mukroji, "Hakekat Pendidik Dalam Pandangan Islam." *Jurnal Kependidikan*.vol.2.hal.4-6."

ditentukan oleh banyak waktu atau kesempatan yang disediakan oleh seseorang sebagai kebutuhan.

4. Keadaan membaca

Tingkat kesulitan yang dikupas, aspek perwajahan atau desain halaman buku, besar kecilnya huruf dan jenisnya juga dapat mempengaruhi proses membaca. Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.

5. Pengetahuan tentang cara membaca

Seseorang akan kesulitan dalam menangkap isi bacaan jika tidak memiliki pengetahuan tentang membaca.

6. Labilnya emosi dan sikap

Keadaan emosi yang berubah akan mempengaruhi dalam membaca seseorang.

7. Pengalaman yang dimiliki

Sebelum proses membaca dalam sehari-hari pada hakekatnya merupakan modal pengetahuan untuk pemahaman berikutnya.

8. Kemampuan membaca al-Qur`an.

Metode Yanbu'a menitikberatkan pada penggunaan pola membaca yang jelas dan terstruktur. Fokusnya tidak hanya pada pengucapan huruf, tetapi juga bagaimana menghubungkan huruf dalam kata, kalimat, dan ayat. Metode Yanbu'a menjadi pilihan praktis dan fleksibel dalam mengajarkan keterampilan membaca, menulis, dan menghafal al-Qur'an,

terutama cocok bagi anak-anak yang ingin memulai belajar membaca dan menulis al-Qur'an. Salah satu keunikan metode ini adalah penggunaan Rosm Utsmany sebagai gaya tulisan, yang merupakan standar khat al-Qur'an internasional.⁷²

⁷² Eny Yulianti et al., "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) MIFTAHUL HUDA Desa Asrikaton Kabupaten Malang," *JRCE (Journal of Research on Community Engagement)* 5, no. 2 (2024): 67, <https://doi.org/10.18860/jrce.v5i2.23393>.